

Pengenalan Bahasa Inggris Menggunakan Poster Di Desa Penarung Kecamatan Bentian Besar Kabupaten Kutai Barat

Maulidi Juni Hardi¹

¹English Department of UWGM Samarinda, Indonesia

Email Correspondence: maulidijuni22@gmail.com

Article Info

Received: 3 September 2021

Accepted: 12 September 2021

Published: 25 September 2021

Keywords:

Poster
English Language
Primary School
Covid-19

ABSTRACT

The introduction of English using poster media is one of the innovations in teaching and learning activities that aim to make it easier for students or students to learn. Posters also make it easy for students to take them anywhere. This research is aimed at students at SDN 003 in Penarung Village, Bentian Besar District, West Kutai Regency where in a COVID-19 pandemic situation they have to study online or online, while the condition of the internet network in Penarung village does not support online learning so that learning activities Their teaching is also not fluent and based on information that SDN 003 in penarung. Village does not get English lessons so that students are less familiar with English. Therefore, learning innovations using posters are grouped which are expected to help to facilitate learning for students. By distributing posters to each student and still complying with the health protocols that have been set by the government, these activities can be carried out to provide good results for students and researchers. Based on the results, students prefer learning with posters because they can see the form of pictures and vocabulary in English that are listed or available in the poster. So that students at SDN 003 become more interested and active in learning.

ABSTRAK

Pengenalan bahasa inggris menggunakan media poster adalah salah satu inovasi dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan memudahkan murid atau siswa dalam belajar. Poster juga memberikan kemudahan untuk dapat dibawa kemana saja oleh siswa. Penelitian ini tertuju kepada murid-murid SDN 003 di Desa Penarung Kecamatan Bentian Besar Kabupaten Kutai Barat dimana dalam situasi pandemic covid-19 mereka harus belajar dengan online atau secara daring, sedangkan kondisi jaringan internet di desa Penarung tidak mendukung untuk melakukan pembelajaran online sehingga kegiatan belajar mengajar mereka pun kurang lancar dan berdasarkan informasi bahwa SDN 003 di desa penarung kurang mendapatkan pelajaran bahasa inggris sehingga murid-murid kurang mengenal bahasa inggris. Oleh karena itu terguguskan inovasi belajar menggunakan poster yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah pelajaran untuk siswa. Dengan membagikan poster kepada setiap siswa dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maka kegiatan tersebut dapat terlaksanakan sehingga memberikan hasil yang baik bagi murid dan peneliti. Berdasarkan hasil murid lebih menyukai pembelajaran dengan poster dikarenakan mereka dapat melihat bentuk gambar dan kosakata dalam bahasa inggris yang tercantum atau tersedia didalam poster. Sehingga murid-murid di SDN 003 jadi lebih tertarik dan giat dalam belajar.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang Bahasa Inggris memegang peranan penting dalam kehidupan terutama pada bidang pendidikan. Bahasa Inggris dapat digunakan diberbagai bidang seperti dalam bidang pendidikan, bidang pekerjaan, dan untuk berkomunikasi internasional. Bahasa juga memegang peranan penting dimana bahasa adalah salah satu alat atau sarana dalam berkomunikasi dengan orang lain, dalam kehidupan sehari-hari pun kita pasti menemukan bahasa baik bahasa indonesia maupun bahasa inggris. Oleh karena itu untuk generasi muda sekarang sangat diperlukan untuk menguasai Bahasa Inggris karena akan berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Inggris. Banyak metode atau bentuk pembelajaran yang dibuat untuk belajar Bahasa Inggris baik bagi pemula, menengah, dan tingkat tinggi. Untuk mempelajari Bahasa Inggris kita membutuhkan empat keahlian utama agar lebih mudah menguasai pelajaran empat hal tersebut adalah sebagai berikut mendengarkan, menulis, membaca, berbicara. Keempat hal tersebut saling mendukung dalam proses belajar guna lebih mempermudah pemahaman dan mencari informasi atau memberikan hasil ide pemikiran.

Diawal tahun 2020, dunia di gemparkan oleh berita menyebarnya wabah coronavirus berjenis (SARS-CoV-2) yang disebut coronavirus disease (COVID-19). Virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Yang muncul pada desember akhir tahun 2019. (WHO, 1 maret 2020) (PDPI, 2020). Awal virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring waktu hingga kini september 2021, pemerintha republik indonesia telah melaporkan 4.100.138 orang terkonfirmasi positif

covid-19. Kasus yang meninggal berjumlah 133.676 terkait covid-19. Sedangkan yang pulih dari penyakit covid-19 berjumlah 3.776.891 (WHO 2021). Berkaitan dengan masa sekarang ditengah-tengah masa pandemik covid-19 banyak halangan untuk belajar bagi para murid ataupun mahasiswa dimana mereka harus menggunakan berbagai aplikasi ataupun website untuk melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran yang dimana merubah situasi yang dulunya mereka belajar ke sekolah dan bertatap muka dengan guru dan murid lain, kini terbatas dikarenakan aturan atau larangan dari pemerintah yang menegaskan larangan untuk berkumpul atau berkerumun yang membuat kegiatan pembelajaran terpaksa dilakukan secara online atau daring.

Penulis melakukan survei di lokasi yang terletak di Desa Penarung SDN 003, dimana keadaan disana sangat tidak mendukung pembelajaran secara online ataupun daring, dikarenakan lokasi yang masih berada dikawasan pedalaman dan kurangnya akses jaringan internet yang tidak dapat dirasakan oleh murid maupun masyarakat yang berada di desa tersebut. Sehingga menghalangi proses pembelajaran bagi murid yang berada di desa tersebut. Keterbatasan jaringan yang membuat murid menjadi susah dalam belajar serta jarak yang jauh dari sekolah ke rumah-rumah para murid. Saat penulis melakukan survei, terdapat informasi bahwa pada SDN 003 Penarung anak-anak didik disana kurang mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris sehingga murid-murid sekolah tersebut kurang begiu mengenal Bahasa Inggris, dan juga hanya beberapa dari mereka yang sudah mengetahui atau mengenal Bahasa Inggris. Serta para guru di SDN 003 Penarung menggunakan pesan atau SMS melalui telepon genggam kepada orang tua atau wali murid guna memberikan materi atau soal agar murid tetap melakukan kegiatan pembelajaran walaupun dari rumah dan terbatas oleh jaringan internet yang tidak mendukung. Sehingga sangat susah ataupun kurang efektif untuk murid mendapatkan ilmu tanpa penjelasan sebelum mengerjakan soal, dan juga para orang tua dan wali murid juga kesulitan dalam membantu proses pembelajaran para murid-murid. Oleh karena itu penulis tertarik dan mencoba membantu proses kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan tetap efektif untuk murid-murid, maka penulis menggunakan poster atau kertas yang memiliki gambar dan tulisan sebagai alat atau media dalam pengenalan Bahasa Inggris kepada murid. Menurut Earl W. Stevick (1982; 106) pictures can serve most of the same purpose as object. They have the obvious advantage of being easier to carry around. Poster memberikan kemudahan kepada murid sehingga memudahkan murid dalam memahami serta materi yang diberikan walaupun sedikit penjelasan yang disampaikan terkait materi yang diberikan dan dapat dibawa kemana saja dengan mudah.

2. METODE

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode survei dan metode dokumentasi. Penulis mencari informasi dengan terjun langsung ke lapangan pada masa kegiatan KKN dan melihat langsung kondisi kegiatan pembelajaran dan menanyakan beberapa informasi terkait kepada pihak guru dan kepala desa.

a. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan responden individu. Dengan memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah, guru, dan kepala desa sehingga mendapatkan respon dan menerima informasi terkait keadaan pembelajaran yang berlangsung di Desa Penarung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Pada tanggal 19-23 juli 2021 penulis melakukan survei, penulis juga mencatat tentang sistem pembelajaran yang dilakukan di SDN 003 Penarung serta juga

mendokumentasikan gambar yang dapat menunjang laporan. Penulis membagikan poster pada tanggal 24 agustus 2021 ke murid –murid SDN 003 Penarung. Bahan yang digunakan oleh penulis adalah Poster, hand sanitizer, dan masker. Dimana untuk melakukan kegiatan tersebut tetap harus mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah.

Hasil dari metode yang dijalankan dapat diambil penulis melalui uji pemahaman murid yang telah menerima poster, penulis juga melakukan beberapa latihan atau uji coba pemahaman kepada murid terkait poster yang dibagikan untuk mengetahui perkembangan setelah menerima poster untuk membantu dalam kegiatan belajar atau sebagai media belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari proses pengenalan Bahasa Inggris melalui media poster setelah dibagikan kepada murid SDN 003 Penarung adalah sebagai berikut :

- a) Murid-murid dapat lebih mudah memahami dan mendapatkan kosa kata dalam bahasa inggris dengan mudah dengan melihat gambar dan kalimat serta penyebutan yang tersedia di dalam poster.
- b) Murid-murid lebih tertarik belajar menggunakan media poster daripada menerima materi melalui kertas maupun materi yang diberikan melalui SMS.
- c) Dengan menggunakan media poster sebagai alat penunjang dalam pembelajaran murid lebih mudah membawa poster kemana saja dan simpel untuk disimpan dirumah. Murid dapat menempelkannya di dinding atau di meja belajar.
- d) Murid-murid lebih mengetahui bahasa inggris dan arti serta bentuk melalui gambar yang mereka lihat.

Kesimpulan setelah menggunakan poster sebagai alat bantu belajar dalam bahasa inggris murid jadi lebih mudah mengenal kata-kata ataupun mengetahui penyebutan dalam bahasa inggris lebih mudah, dikarenakan daya tarik yang lebih tinggi belajar menggunakan poster sehingga meningkatkan giat murid untuk lebih aktif belajar dan tidak membuat mereka merasa jenuh atau bosan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan membagikan poster kepada setiap murid maka hal tersebut dapat mengurangi resiko terciptanya keramaian atau kerumunan yang dapat berpotensi menularkan virus covid-19 sehingga proses pembagian tersebut dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah.



Gambar 1. Pemberian Materi Poster kepada Siswa/I



Gambar 2. Pemberian Materi Poster kepada Siswa/I



Gambar 3. Pemberian Materi Poster kepada Siswa/I



Gambar 4. Pemberian Materi Poster kepada Siswa/I

4. KESIMPULAN

Penggunaan poster sebagai alat bantu dalam pengenalan Bahasa Inggris kepada murid SDN 003 Penarung dapat menjadi salah satu media atau inovasi mengajar bagi para guru dalam mengajar murid, dimana ditunjukkan hasil bahwa murid lebih tertarik ketika menerima materi yang tidak membosankan dan meningkatkan giat mereka untuk belajar. Andrew Wright (1989; 2) pictures are not just an aspect of method but through their representation of places, objects, and people they are an essential part of the overll experiences we must help our student to cope it. Dimana poster bukanlah suatu metode namun dapat digunakan untuk memberikan sebuah inovasi dalam kegiatan belajar dan memudahkan guru menyampaikan materi sesuai dengan ruang lingkup yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala desa Penarong, Masyarakat desa Penarong, kepala sekolah, guru dan murid-murid Sekolah Dasar desa Penarong 003 yang sudah banyak membantu serta terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Megawati. STKIP. (*Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar KosaKata dalam Bahasa Inggris*) SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok. <https://ejournal.bbg.ac.id/geej/article/view/738/688>
- Yuliana. (*Wellness and Healthy Magazine*) Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Volume 2. Nomor 1, Febuary 2020, p 187-192
- WHO. (*World Health Organization, Coronavirus Disease COVID-19*) South-East Asia Indonesia 2021. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>
- Kusuma. Chunsu Syarifah Diah. (*Integrasi Bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran*) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri yogyakarta Indonesia. Edisi Agustus 2019 Vol.XV No. 2 ISSN 1412-1131, e-ISSN 2528-5750, Hal. 43-50. <https://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi/article/download/24493/12062>